

MEMBANGUN KREATIVITAS DAN LITERASI KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Trimulato,¹ Nasrullah Bin Sapa,² Samsul,³ Supriadi,⁴ Muhlis,
⁵ Asyraf Mustamin,⁶ St. Hafsa Umar⁷ dan Rizki Rahim⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
tri.mulato@uin-alauddin.ac.id, nasrullah.sapa@uin-alauddin.ac.id, samsul.arifia@uin-alauddin.ac.id,
muhlis.masin@uin-alauddin.ac.id, asyraf.mustamin@uin-alauddin.ac.id, rizkirahim@mail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari Tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. Semenjak kemunculan wabah pandemi covid-19 mengakibatkan banyak kegiatan sedikit berkurang, dan sangat terbatas. Dalam kondisi seperti ini produktifitas tetap harus dilaksanakan, banyak membutuhkan kegiatan untuk kegiatan tetap berjalan di masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Kemudian untuk meningkatkan kreatifitas di masa pandemic, serta kegiatan sosial untuk masyarakat. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan, peninjauan lokasi kegiatan, pengajuan izin kegiatan, penyusunan kegiatan, sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat di desa binaan kampung Amanah kota Makassar. Hadirnya barang dari hasil kreatifitas, serta kegiatan charity berbagai kegiatan untuk masyarakat.

Kata Kunci: *Kreativitas, Literasi Keuangan, dan Pandemi Covid-19.*

Diterima: 2021-12-03, Direvisi: 2021-12-05, Disetujui: 2021-12-08

A. PENDAHULUAN

Musibah pandemi Covid-19 merupakan masalah yang menimpa seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi tanpa kecuali termasuk dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang sangat mendadak, kondisi tersebut memaksa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan daring. Namun disisi lain penggunaan sarana belajar dengan teknologi terdapat masalah tersendiri, terdapat banyak varian masalah yang menghambat efektifitas terselenggarannya pembelajaran dengan metode daring, antara lain: (1) masalah keterbatasan penggunaan teknologi oleh para guru, (2) terbatasnya sarana prasarana yang terstandar, (3) terbatasnya akses internet, (4) terbatasnya dukungan dana, (5) pengaruh cuaca pada saat proses daring berlangsung. Dengan demikian dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan dan pembelajaran harus melibatkan stakeholder dalam penanganannya yang meliputi: pemerintah, orang tua, guru, sekolah harus dapat membuat sinergitas dalam konteks bahasan dalam makalah ini adalah bagaimana membangun efektifitas guru dalam belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 melalui inovasi pembelajaran. (Iriansyah, 2020)

Pandemi virus corona adalah jalan perubahan struktur sosial dan budaya masyarakat menuju normalitas kehidupan masyarakat manusia yang baru. Corona telah merubah paradigma masyarakat terhadap beberapa hal: pertama, peduli kesehatan agar masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), masyarakat akan makin sadar terhadap penggunaan alat pelindung dan

cuci tangan. kedua masyarakat harus terbiasa dengan dengan kehidupan dan interaksis sosial seperti physical distancing atau social distancing. Kesadaran sosial dan swadaya masyarakat yang sebagai kunci keberhasilannya. Dalam menegakkan kebijakan tersebut membutuhkan pendidikan (*education*), pemberdayaan (*empowerment*) dan penegakan hukum yang baik (*law enforcement*). (Tasrif, 2020)

Manusia merupakan makhluk sosial yang memungkinkan saling berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 semakin pesat. Sehingga Pemerintah tengah menyiapkan aturan karantina kewilayahan atau lockdown untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona atau COVID 19. Karena adanya virus ini, aktivitas masyarakat di berbagai Negara jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus tetap diam dirumah untuk memutuskan mata rantai virus corona agar tidak semakin menyebar. Lalu perekonomian di berbagai dunia juga semakin menurun karena adanya virus ini. Asian Development Bank (ADB) memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional hanya sebesar 2,5% pada tahun 2020 atau terpengang setengahnya setelah pada tahun 2019 tumbuh 5,0%. Hal ini disebabkan oleh pandemi virus corona yang menjangkiti berbagai wilayah nusantara. (Siahaan, 2020)

Upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, pihak swasta, lembaga keagamaan, tokoh agama, aparat penegak hukum, media sosial dan media elektronik untuk bersinergis saling bantu membantu, bahu membahu, saling mengingatkan satu sama lain, bekerja keras melawan Covid-19. Dampak wabah Covid-19 hampir di semua sektor kehidupan masyarakat antara lain bidang sosial, ekonomi, pariwisata, tempat hiburan, transportasi umum, pusat perbelanjaan mengalami penurunan secara drastis seiring mewabahnya penyebaran Covid-19. Sedang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 merupakan tugas bersama, pemerintah, anggota masyarakat, organisasi masyarakat, lembaga keagamaan, tokoh dan pemuka agama, pihak swasta dan media komunikasi. (Syafriada & Hartati, 2020)

Wabah covid ini menjadikan kebiasaan baru dalam kondisi yang ada saat ini. Dalam kondisi seperti dibutuhkan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan tidak menjadi penghalang dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi covid dengan sosial distancing, memakai masker dan kegiatan lain yang menunjang. Beberapa kajian ditemukan bahwa bank yang melakukan adopsi teknologi lebih besar maka akan lebih efisien dalam operasional. Di tengah kondisi seperti semua pihak harus tetap dapat bertahan, dan produktif dalam melaksanakan aktifitasnya. Hal ini yang dilakukan oleh Jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk dapat terus melakukan kegiatan selaku institusi pendidikan. Ditengah wabah covid-19 dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema membangun kreatifitas dan literasi di tengah wabah covid-19, dengan ketentuan mengikuti aturan yang ada, tetap menjaga kebersihan, memakai masker, dan menjaga jarak, untuk memutuskan rantai penularan covid-19. Dalam kegiatan ini merupakan upaya kegiatan dalam rangka menyemarakkan Hari lahir jurusan perbankan syariah yang berusia 5 tahun. Kegiatan ini melibatkan seluruh dosen, dan himpunan mahasiswa jurusan perbankan syariah. Serta pihak lain yang mendukung kegiatan masyarakat, agar tetap produktif dan berkreasi dan terus menebarkan literasi keuangan syariah meskipun di kondisi covid-19.

Kemampuan kreatifitas di artikan sebagai penemuan atau penciptaan suatu ide yang baru atau ide yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam dunia pendidikan kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam memahami suatu pelajaran atau memaknai dari semua kegiatan yang akan dilakukan. Untuk itulah pengembangan kreativitas sebaiknya dilakukan sejak dari usia dini atau dari Sekolah Dasar. Kreativitas merupakan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Membentuk manusia yang kreatif dan inovatif merupakan salah satu tujuan pendidikan. Selama ini kurikulum yang berlaku dianggap kurang mengembangkan aspek kreativitas siswa. Kurikulum cenderung hanya mengembangkan kemampuan sisi akademik, melalui proses pembelajaran yang mendorong agar siswa menguasai pengetahuan yang diajarkan. (Budiarti, 2015)

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Literasi keuangan merupakan gabungan tahapan untuk menambah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik (OJK 2018) literasi keuangan syariah yang berarti sadar atau paham akan mengelola keuangan yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam. Semakin banyak pemahaman yang didapatkan maka akan semakin tinggi juga untuk memilih produk perbankan syariah. (Aisyah & Wicaksana, 2019)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, merupakan kegiatan rangkaian milad ke-5, dalam kegiatan ini bekerjasama melibatkan himpunan mahasiswa jurusan dan bekerjasama dengan Ikatan Pemuda Peduli Makassar (IKASA). Dalam pengabdian ini dilakukan kegiatan pengembangan kreatifitas di masa pandemi, dan literasi keuangan, khususnya warga dan yang ada dilokasi kegiatan. Dalam kegiatan tetap mengikuti protocol kesehatan secara baik. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, dengan beberapa tahapan kegiatan yang sebelumnya dilakukan

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas, maka jurusan perbankan syariah melaksanakan kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan produktifitas dan kreatifitas serta meningkatkan literasi keuangan syariah di tengah wabah covid-19. Dalam pelaksanaannya dilakukan tahapan-tahapan agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses kegiatan jurusan perbankan syariah melibatkan berbagai pihak, termasuk dalam pengurusan perizinan, baik dari internal dan eksternal kampus. Termasuk dalam pemilihan lokasi pengabdian masyarakat, disesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini, khususnya di kondisi pandemi, harus terus mengikuti protocol kesehatan. Kemudian dapat memanfaatkan kondisi saat ini dengan berbagai kreatifitas, dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Adapun lokasi pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu Kampung Amanah Kota Makassar, terletak di Lokasi Aroepala, Hertassing, Kota Makassar. Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat;

1. Tahap Persiapan
 - a. Rapat internal jurusan perbankan syariah, untuk menentukan bentuk kegiatan masyarakat, dan menentukan tema beserta dan kepanitiaian kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Tema pengabdian masyarakat berdasarkan dari masukan dari berbagai pihak, dan membangun berbagai jaringan baik internal dan eksternal.
 - c. Penentuan tema dan lokasi pengabdian masyarakat untuk dapat segera dilaksanakan peninjauan lokasi.
 - d. Menentukan waktu dan jenis kegiatan yang dilaksanakan di lokasi pengabdian masyarakat.
 - e. Menyiapkan segala administrasi untuk perizinan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - f. Peninjauan lokasi dan kesepakatan dengan pihak rekan kerjasama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pembukaan secara resmi kegiatan pengabdian masyarakat oleh ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beserta dari Pihak Ikatan Pemuda Peduli Makassar (IKASA).
 - b. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, dimulai pada tanggal 18 september sampai dengan 20 september 2020.
 - c. Pelaksanaan kegiatan kerjasama antara pihak jurusan perbankan syariah dengan pihak Ikatan pemuda Peduli Makassar (IKASA).
 - d. Kegiatan bakti sosial (*Charity*) jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
 - e. Pelaksanaan kegiatan Kreatifitas dan Literasi keuangan syariah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Kegiatan Literasi Keuangan Syariah*

Kegiatan literasi keuangan syariah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk dan akses keuangan syariah. Pada kegiatan ini diisi langsung dari dosen jurusan perbankan syariah, yang memaparkan dan menyampaikan tentang produk keuangan syariah, serta cara menggunakan produk keuangan syariah termasuk akses perbankan syariah, tanpa terkecuali pengenalan produk tabungan anak, yang mana agar produk dapat dikenal diusia masih kecil, pembiasaan menabung dan pemilihan produk bank syariah.



2. Kegiatan Kreatifitas

Kegiatan kreatifitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kreatifitas dengan memanfaatkan barang-barang sederhana menjadi barang yang lebih baik dan bernilai guna. Pada kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah dan pihak IKASA. Dalam kegiatan banyak produk-produk kreatif yang dihasilkan, dari pengajaran sebelumnya yang diapndu langsung dari pihak yang berpengalaman.



3. Kegiatan Charity (Sosialisasi Hidup bersih, Senam Sehat, dan Belajar Mengaji)

Kegiatan *Charity* merupakan kegiatan yang bersifat sosial dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan jurusan perbankan syariah UIN Alauddin dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa binaan. Bentuk kegiatan *charity* berupa sosialisasi hidup bersih, khususnya di masa pandemi, dengan menyiapkan beberapa ala yang digunakan dalam kebersihan. Kemudian dilaksanakan kegiatan senam sehat untuk seluruh peserta, hal ini disarming meningkatkan semangat peserta juga memepererat silaturahmi bagi para peserta. Serta kegiatan belajar mengaji bagi anak-anak TPA dan beberapa remaja yang mengikuti. Mengenalkan buku iqro' dan huruf hijaiyyah untuk dapat membaca al-qur'an dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi perlu dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan ketentuan yang diharuskan, namun tidak berdiam saja tanpa beraktivitas. Waktu tetap harus diisi dengan baik dan produktif dengan berbagai kegiatan yang bernilai positif. Khususnya bagi anak-anak yang telah lama tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka, sehingga perlu diisi dengan kegiatan positif agar mereka tetap dapat pembelajaran secara baik di masa pandemi. Semenjak kemunculan wabah covid-19 anak-anak banyak menghabiskan dengan bermain game dan bermain handphone, selain kegiatan akademik perlu ada motoriknya agar dapat berfikir dengan baik, dengan cara bermain dan belajar. Jurusan perbankan syariah bekerjasama dengan IKASA memberikan ruang dengan berbagai kegiatan yang mendukung kegiatan para anak-anak untuk tetap belajar dengan efektif di masa pandemi.



D. KESIMPULAN

Program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar bekerjasama dengan IKASA melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di daerah Desa Binaan Kampung Amanah Kota Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang produk keuangan syariah. Disertai dengan kegiatan lain untuk meningkatkan semangat dan kebersamaan para peserta, dengan berbagai bentuk kegiatan. Termasuk kegiatan kreativitas dan kegiatan charity. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan berbagai tahap dimulai dari survey lokasi kegiatan, kemudian pengajuan izin untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian dilakukan kerjasama dengan IKASA untuk merancang waktu pelaksanaan. Selanjutnya disusun rancangan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Membangun Kreativitas dan Literasi Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan dibuka secara langsung kemudian dilaksanakan kegiatan literasi keuangan, kemudian kegiatan

keaktivitas, dan charity di masa pandemic covid-19. Kedepannya, akan dilaksanakan kegiatan yang memberi manfaat bagi masyarakat luas dengan bentuk kegiatan lainnya, atau dilaksanakan kegiatan serupa di lokasi lain.

E. REFERENSI

- Aisyah & Wicaksana, S. & R. S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 474–487.
- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.143>
- Iriansyah, H. S. (2020). Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-10. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Tasrif, T. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Struktur Sosial Budaya dan Ekonomi. *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*.